

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif pada produk mie ongglok instan UD. Dieng Agripina. Penelitian ini berjudul “Analisis Peramalan Penjualan sebagai Dasar untuk Menentukan Pola Produksi yang Optimal pada Produk Kemasan Mie Ongglok Instan di UD. Dieng Agripina”. Permasalahan yang terjadi pada UD. Dieng Agripina dalam memproduksi mie ongglok instan adalah seringkali terjadi kelebihan maupun kekurangan produk dikarenakan UD. Dieng Agripina dalam meramalkan penjualan di masa mendatang dan menentukan pola produksinya hanya berdasarkan penjualan bulan lalu dan pengalaman pemilik.

Metode Penelitian yang digunakan adalah untuk peramalan digunakan metode trend analysis based regression dan untuk pola produksi menggunakan analisis total incremental cost dari ketiga pola produksi yaitu pola produksi konstan, pola produksi bergelombang, dan pola produksi moderat.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui metode peramalan dan pola produksi yang tepat untuk produksi mie ongglok instan UD. Dieng Agripina pada periode Agustus 2021 – Juli 2022.

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode peramalan yang paling tepat adalah metode peramalan Linear Trend Model dikarenakan memiliki tingkat MAE dan MSE terkecil yaitu MAE sebesar 1,902 dan MSE sebesar 45.966,25; (2) Pola produksi yang optimal pada produksi produk mie ongglok instan UD. Dieng Agripina adalah pola produksi konstan dikarenakan analisis incremental costnya paling rendah yaitu Rp67.248.

Implikasi dari kesimpulan diatas adalah (1) Dalam menentukan pola penjualan produk mie ongglok instan UD. Dieng Agripina pada periode Agustus 2021 – Juli 2022, UD. Dieng Agripina sebaiknya menggunakan metode peramalan Trend Linear Model dikarenakan metode ini memiliki tingkat kesalahan yang paling kecil dibandingkan dengan metode peramalan lainnya; (2) Dalam menentukan pola produksi produk mie ongglok instan UD. Dieng Agripina pada periode Agustus 2021 – Juli 2022, UD. Dieng Agripina sebaiknya menggunakan pola produksi konstan yaitu pola produksi yang tingkat produksinya sama (stabilitas produksi) dikarenakan setelah menghitung total incremental costnya, pola produksi konstan memiliki total incremental cost terendah daripada pola produksi bergelombang dan pola produksi moderat.

SUMMARY

This research is a descriptive research on instan ongeklok noodle UD. Dieng Agripina products. This research is entitled “Analisis Peramalan Penjualan sebagai Dasar untuk Menentukan Pola Produksi yang Optimal pada Produk Kemasan Mie Ongklok Instan di UD. Dieng Agripina”. Problems that occur in UD. Dieng Agripina in producing instant ongeklok noodles is often an excess or shortage of products due to UD. Dieng Agripina in forecasting future sales and determining production patterns only based on last month's sales and owner's experience.

The research method used is trend analysis based regression method for forecasting and for production patterns using total incremental cost analysis of the three production patterns, namely constant production patterns, wavy production patterns, and moderate production patterns.

The purpose of this research is to determine the appropriate forecasting method and production pattern for the production of “mie ongeklok instan UD. Dieng Agripina” in the period August 2021 – July 2022.

Based on the results of the study indicate that: (1) the most appropriate forecasting method is the Linear Trend Model forecasting method because it has the smallest MAE and MSE levels, the level of MAE is 1,902 and MSE is 45,966.25; (2) The optimal production pattern in the production of “mie ongeklok instan UD. Dieng Agripina” is a constant production pattern because the lowest incremental cost analysis is Rp67,248.

The implications of the conclusions above are (1) In determining the sales pattern of “mie ongeklok instan UD. Dieng Agripina” in the period August 2021 – July 2022, UD. Dieng Agripina should use the Trend Linear Model forecasting method because this method has the smallest error rate compared to other forecasting methods; (2) In determining the pattern of production of “mie ongeklok instan UD. Dieng Agripina” in the period August 2021 – July 2022, UD. Dieng Agripina should use a constant production pattern, namely a production pattern with the same production level (production stability) because after calculating the total incremental cost, the constant production pattern has the lowest total incremental cost than the wavy production pattern and the moderate production pattern.